

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Perancangan *User Interface* (UI) aplikasi “Tungku” berangkat dari permasalahan utama yang dihadapi keramikus dalam proses dokumentasi glasir, yaitu pencatatan yang masih dilakukan secara manual, tidak terstruktur, dan sulit ditelusuri kembali. Kondisi ini menunjukkan kebutuhan akan sebuah solusi digital yang mampu membantu proses pencatatan resep, pengarsipan hasil, hingga pengelompokan material secara lebih rapi dan mudah diakses. Melalui serangkaian tahapan perancangan desain, penulis mengembangkan elemen-elemen UI yang berfokus pada kemudahan penggunaan dan konsistensi visual. Proses ini mencakup pemilihan warna, tipografi, ikon, serta pembuatan *high-fidelity* untuk menguji tampilan visual dan interaksi dasar UI. Setiap keputusan desain didasarkan pada prinsip-prinsip UI yang relevan, meliputi konsistensi, kesederhanaan, umpan balik, aksesibilitas, serta efisiensi.

Hasil pengujian *alpha testing* menunjukkan bahwa rancangan UI telah mampu memenuhi kebutuhan dasar pengguna dalam mendokumentasikan glasir secara terstruktur. Elemen visual dan navigasi membantu mempermudah orientasi pengguna, sementara komponen antarmuka dinilai cukup intuitif untuk digunakan, sehingga berpotensi membangun kebiasaan dokumentasi dari pencatatan yang tersebar dan tidak konsisten menjadi lebih sistematis. Walaupun demikian, beberapa aspek seperti kejelasan ikon, kontras warna, serta penyesuaian tampilan pada berbagai perangkat masih membutuhkan iterasi lanjutan. Secara keseluruhan, proses perancangan UI “Tungku” berhasil menghasilkan sebuah solusi awal yang komprehensif, berfungsi, dan potensial untuk dikembangkan menjadi aplikasi yang mendukung praktik dokumentasi glasir secara lebih efisien. Proses ini juga memberikan gambaran yang jelas mengenai kebutuhan pengguna, tantangan desain, serta langkah-langkah yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas UI pada tahap berikutnya.

## 5.2 Saran

Bagian ini berisi sejumlah saran yang disusun berdasarkan hasil selama proses perancangan. Saran-saran ini ditujukan kepada berbagai pihak yang terlibat, dengan tujuan mendukung peningkatan kualitas penelitian, memperbaiki proses kerja, serta menjadi acuan bagi pengembangan dan penelitian selanjutnya:

1. Dosen

Diharapkan bimbingan dapat diberikan secara rutin dan terstruktur pada tahap awal perancangan, terutama mengenai metodologi, ruang lingkup penelitian, dan prioritas tugas. Hal ini akan membantu penulis menjalankan proses perancangan UI lebih efisien dan mengurangi revisi di tahap akhir.

2. Tim Peneliti PRO-STEP Research & Technology

Penulis menyarankan adanya koordinasi yang lebih teratur melalui jadwal rapat berkala. Hal ini penting untuk memastikan keselarasan antar-anggota, menghindari tumpang tindih tugas, serta mempercepat proses iterasi desain. Selain itu, pengembangan prototipe lanjutan dan validasi fitur bersama keramikus nyata akan memperkaya kualitas luaran penelitian.

3. Universitas

Disarankan agar universitas dapat menyediakan fasilitas yang lebih mendukung, seperti akses ke perangkat uji, lisensi *software* desain, serta ruang konsultasi antara dosen dan mahasiswa. Selain itu, membuka lebih banyak kesempatan untuk terhubung dengan studio keramik atau komunitas seni akan membantu penelitian menjadi lebih relevan dengan kebutuhan.

4. Penelitian Berikutnya

Peneliti berikutnya diharapkan dapat melanjutkan evaluasi *usability* dengan metode pengujian yang lebih mendalam, seperti *usability testing* tingkat lanjut, *A/B testing*, atau evaluasi heuristik oleh ahli. Penelitian lanjutan juga dapat mengembangkan fitur tambahan dan halaman yang belum terimplementasi, serta memperluas cakupan pengguna agar desain UI “Tungku” dapat berkembang menjadi aplikasi yang lebih matang dan siap diterapkan pada lingkungan profesional.